

PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 PAGARAN

¹Lustani Samosir, ²Romenak Hutasoit, ³Pretti Sihombing, ⁴Lerita Situmorang, ⁵Khristopel Simamora

¹⁻⁵Magister Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email/Korespondensi: lustani_s@yahoo.co.id , romenakhtsoit@gmail.com ,
prettisihombing645@gmail.com , situmoranglerita95@gmail.com,
khristopelsimamora974@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap komitmen organisasi tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran tahun 2025. Kepemimpinan visioner dipandang sebagai kemampuan pemimpin dalam menciptakan dan mengkomunikasikan visi yang inspiratif, sementara komitmen organisasi mencerminkan tingkat keterikatan emosional, moral, dan rasional tenaga kependidikan terhadap sekolah. Fenomena variasi disiplin, loyalitas, dan keterlibatan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian terdiri dari seluruh tenaga kependidikan sebanyak 40 orang, diperoleh melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert dan diuji menggunakan uji validitas Product Moment serta reliabilitas Cronbach's Alpha, yang menunjukkan seluruh instrumen valid dan reliabel. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel kepemimpinan visioner (X) terhadap komitmen organisasi (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berada pada kategori tinggi dan komitmen organisasi tenaga kependidikan juga tergolong tinggi. Uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung $3,390 > t$ tabel $2,021$ pada taraf signifikansi $0,05$, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap komitmen organisasi tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran. Temuan ini memperkuat bahwa penerapan kepemimpinan visioner berperan penting dalam meningkatkan loyalitas, motivasi, dan keterikatan tenaga kependidikan terhadap organisasi sekolah.

Kata Kunci: kepemimpinan visioner, komitmen organisasi, tenaga kependidikan, sekolah, regresi linier.

Abstract

This study aims to determine the influence of the principal's visionary leadership on the organizational commitment of educational staff at SMK Negeri 1 Pagaran in 2025. Visionary leadership is viewed as a leader's ability to create and communicate an inspiring vision, while organizational commitment reflects the emotional, moral, and rational attachment of educational staff to the school. The phenomenon of varying levels of discipline, loyalty, and engagement among the educational staff at SMK Negeri 1 Pagaran serves as the basis for

conducting this research. This study employs a quantitative approach with a descriptive correlational method. The research sample consisted of all teaching and educational staff, totaling 40 individuals, selected through a saturated sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and tested using the Product Moment validity test and Cronbach's Alpha reliability test, both of which indicated that all instruments were valid and reliable. Data analysis was conducted using simple linear regression to examine the effect of the visionary leadership variable (X) on the organizational commitment variable (Y). The results show that the principal's visionary leadership falls into the high category, and the organizational commitment of the educational staff is also classified as high. The hypothesis test produced a t-count value of 3.390 > t-table value of 2.021 at a significance level of 0.05, indicating that H_1 is accepted. Thus, there is a significant influence of the principal's visionary leadership on the organizational commitment of educational staff at SMK Negeri 1 Pagaran. These findings reinforce that the implementation of visionary leadership plays an important role in enhancing the loyalty, motivation, and attachment of educational staff to the school organization.

Keywords: visionary leadership, organizational commitment, educational staff, school, linear regression.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor penting yang menentukan arah, keberhasilan, dan efektivitas suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Dalam konteks sekolah, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai figur visioner yang mampu menggerakkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk mencapai visi dan misi sekolah. Kepemimpinan visioner menekankan kemampuan pemimpin dalam menciptakan dan mengomunikasikan visi masa depan yang inspiratif serta menumbuhkan komitmen bersama untuk mewujudkannya. Di sisi lain, tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi pendidikan. Tingkat komitmen organisasi mereka sangat menentukan kualitas layanan dan kinerja sekolah, yang tercermin dari loyalitas, tanggung jawab, serta kesediaan untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan lembaga.

Di SMK Negeri 1 Pagaran, kepala sekolah berupaya menerapkan gaya kepemimpinan visioner melalui komunikasi visi, penguatan budaya kerja, dan pembinaan profesionalisme tenaga kependidikan. Namun, masih ditemukan variasi tingkat disiplin, keterlibatan, dan loyalitas di antara tenaga kependidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan visioner belum sepenuhnya optimal, sementara tingkat komitmen organisasi pun masih beragam. Selain itu, belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh kepemimpinan visioner tersebut terhadap komitmen organisasi. Hal inilah yang

melatarbelakangi pentingnya penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang hubungan kedua variabel tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting, yaitu: bagaimana penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah di SMK Negeri 1 Pagaran, bagaimana tingkat komitmen organisasi tenaga kependidikan, serta sejauh mana kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap komitmen organisasi tenaga kependidikan. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan visioner dan komitmen organisasi dalam konteks pendidikan, serta menjadi referensi bagi peneliti lain. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan, bagi tenaga kependidikan untuk memperkuat komitmen terhadap organisasi sekolah, dan bagi manajemen sekolah dalam merancang strategi pengembangan SDM yang berorientasi pada visi lembaga.

KAJIAN TEORI

1. Konsep Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner merupakan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada masa depan dengan kemampuan menciptakan, mengkomunikasikan, dan mewujudkan visi yang jelas bagi organisasi. Pemimpin visioner tidak hanya berfokus pada kegiatan operasional sehari-hari, tetapi juga memotivasi anggota organisasi untuk bekerja menuju tujuan jangka panjang yang bermakna.

Menurut **Burt Nanus (1992)**, kepemimpinan visioner adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mengembangkan dan mengartikulasikan visi yang realistis, kredibel, serta menarik mengenai masa depan organisasi yang lebih baik. Pemimpin visioner mampu menjelaskan arah yang ingin dituju, membangkitkan antusiasme, dan menginspirasi anggota organisasi untuk berkomitmen terhadap visi tersebut.

Nanus (1992) juga menjelaskan empat karakteristik utama kepemimpinan visioner, yaitu:

1. **Pemimpin sebagai penentu arah (direction setter):** Menetapkan tujuan strategis yang jelas dan menggambarkan masa depan organisasi.
2. **Pemimpin sebagai agen perubahan (change agent):** Menginisiasi inovasi dan menyesuaikan organisasi dengan dinamika lingkungan.

3. **Pemimpin sebagai juru bicara (spokesperson):** Mampu mengkomunikasikan visi dengan efektif kepada seluruh anggota organisasi.
4. **Pemimpin sebagai pelatih (coach):** Memberdayakan anggota organisasi agar berkontribusi optimal terhadap pencapaian visi.

Dalam konteks sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin visioner berperan dalam merumuskan visi pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu, menginspirasi tenaga pendidik dan kependidikan, serta membangun budaya kerja yang produktif dan kolaboratif.

2. Konsep Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menggambarkan sejauh mana individu terikat secara emosional, moral, dan rasional terhadap organisasi tempat ia bekerja. Individu yang memiliki komitmen tinggi akan menunjukkan loyalitas, rasa memiliki, serta kesediaan untuk berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi.

Menurut **Meyer dan Allen (1991)**, komitmen organisasi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

1. **Komitmen Afektif (Affective Commitment):** Keterikatan emosional seseorang terhadap organisasi karena adanya rasa bangga, kesesuaian nilai, dan kenyamanan bekerja.
2. **Komitmen Normatif (Normative Commitment):** Rasa kewajiban moral untuk tetap menjadi bagian dari organisasi karena adanya tanggung jawab dan loyalitas etis.
3. **Komitmen Berkelanjutan (Continuance Commitment):** Kesadaran akan konsekuensi yang mungkin timbul jika meninggalkan organisasi, seperti kehilangan keuntungan, stabilitas, atau peluang karier.

Karyawan atau tenaga kependidikan yang memiliki ketiga jenis komitmen tersebut cenderung lebih disiplin, loyal, serta berpartisipasi aktif dalam mencapai visi dan misi lembaga pendidikan.

3. Hubungan Kepemimpinan Visioner dengan Komitmen Organisasi

Pemimpin visioner memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan dan penguatan komitmen organisasi. Melalui visi yang jelas dan inspiratif, pemimpin dapat menumbuhkan rasa memiliki serta arah yang sama di antara anggota organisasi. Kepemimpinan visioner mampu membangkitkan semangat kerja, memperkuat identitas bersama, dan menumbuhkan loyalitas terhadap organisasi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berkontribusi positif terhadap peningkatan komitmen organisasi. Pemimpin yang mampu memberdayakan, memberi contoh, serta mengkomunikasikan visi dengan baik akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menumbuhkan rasa keterikatan emosional di antara staf.

Dalam konteks SMK Negeri 1 Pagaran, penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan komitmen tenaga kependidikan, sehingga mereka lebih antusias dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas demi tercapainya visi sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif deskriptif korelasional** untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan visioner (variabel X) terhadap komitmen organisasi (variabel Y). Penelitian dilakukan di **SMK Negeri 1 Pagaran** pada bulan September–Oktober 2025. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga kependidikan berjumlah 40 orang, yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik **sampling jenuh**. Variabel kepemimpinan visioner diukur dengan indikator Nanus (1992), sedangkan komitmen organisasi diukur berdasarkan teori Meyer & Allen (1991).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket menggunakan skala Likert. Instrumen diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment, di mana seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,312). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai α sebesar 0,916 untuk kepemimpinan visioner dan 0,813 untuk komitmen organisasi, sehingga kedua instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Analisis data menggunakan **regresi linier sederhana** untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y. Hipotesis yang diuji adalah apakah terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap komitmen organisasi tenaga kependidikan. Pengujian dilakukan melalui perhitungan koefisien regresi dan dilanjutkan dengan **uji t**, dengan ketentuan bahwa hipotesis diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap komitmen organisasi tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran. Peneliti berharap dapat menemukan pengaruh antara kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan visioner terhadap komitmen organisasi Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh kepemimpinan visioner, maka semakin tinggi pula komitmen organisasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan mendukung pencapaian visi sekolah.

2. Deskripsi Data

Setelah diadakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada 40 orang Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran, maka diperoleh data tentang Kepemimpinan Visioner (X), Komitmen Organisasi (Y)

1. Rentang = Data tertinggi - data terendah

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

1. Panjang kelas interval = Rentang Banyaknya kelas

Data Kepemimpinan Visioner (X.)

Data Kepemimpinan Visioner (X.) diperoleh dari angket yang berjumlah 10 pertanyaan dengan skor tertinggi 29 dan terendah 21, sehingga dalam distribusi frekuensi diperoleh panjang Kelas 1,14 dan banyaknya kelas 7 seperti terlihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Data Kepemimpinan Visioner (X.) di SMK Negeri 1 Pagaran tahun 2025

No	Interval	Frekwensi	Persentase
1	21 – 22, 14	1	2,5
2	22,15 – 23,29	1	2,5
3	23,30 – 24,44	1	2,5
4	24,45 – 25,59	3	7,5
5	25,60 – 26,74	5	12,5
6	26,75 – 27,89	12	30
7	27,90 – 29,04	17	42,5

	Jumlah	40	100
--	--------	----	-----

Berdasarkan tabel di atas apabila di klasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi maka terdapat sebanyak 29 orang (72,5%) Tenaga Pendidik dan Kependidikan menyatakan bahwa Kepemimpinan Visioner tergolong tinggi, sebanyak 20% menyatakan sedang dan 7,5 % menyatakan rendah. Dengan demikian dapat di katakan bahwa secara umum kepemimpinan visioner Kepala Sekolah tergolong tinggi.

Data Komitmen Organisasi (Y)

Data Komitmen Organisasi diperoleh dari angket yang berjumlah 10 pertanyaan yang disebarkan kepada 40 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kemudian 10 butir pertanyaan kepada kepala sekolah. Dari hasil pensekoran data diperoleh skor tertinggi 30 dan terendah 20 panjang kelas 1,42 dan banyaknya kelas 7, seperti terlihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel , Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Organisasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tahun 2025

No	Interval	Frekwensi	Persentase
1	20 – 21,42	1	2,5
2	21,43 – 22,85	1	2,5
3	22,86 – 24,28	2	5
4	24,29 – 25,71	4	10
5	25,71 – 27,14	4	10
6	27,15 – 28,56	16	40
7	28,57 – 30	12	30
	Jumlah	40	100

Berdasarkan Tabel di atas bila diklasifikasikan ke dalam tiga kategori tinggi, sedang, dan rendah maka terdapat sebanyak 28 orang atau 70% tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMK N 1 Pagaran mengatakan bahwa komitmen organisasi tinggi, sebanyak 8 orang atau 20% sedang, 4 orang atau 10% yang mengatakan rendah.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji adalah :

H₁: Terdapat pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap komitmen organisasi tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran tahun 2025.

H₀: Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap komitmen organisasi tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran tahun 2025.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable independent X (kepemimpinan Visioner) terhadap variable dependen Y (komitmen organisasi) maka hipotesis diuji dengan melihat koefisien t, yaitu membandingkan harga koefisien t hitung dengan t tabel. Kriteria yang digunakan Adalah tolak H₀ apabila t hitung lebih besar dari t table sebaliknya terima H₁, t hitung untuk X diperoleh sebesar 3,390 dengan signifikan t = 0,001, df = 38 dan alpha 0,05 maka t table = 2,021. Karena t hitung lebih besar dari t table yaitu t hitung 3,390 > t table 2,021 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap komitmen organisasi tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran tahun 2025 diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang “*Pengaruh Kepemimpinan Visioner terhadap Komitmen Organisasi Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 1 Pagaran Tahun 2025*”, dapat disimpulkan bahwa :

Kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi tenaga pendidik dan ketenaga pendidikan di SMK Negeri 1 Pagaran tahun 2025.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan visioner dengan meningkatkan kemampuan komunikasi visi, memberikan teladan yang baik, dan mendorong partisipasi tenaga kependidikan dalam setiap program sekolah.

2. Bagi Tenaga Kependidikan:

Diharapkan terus memperkuat komitmen terhadap organisasi melalui peningkatan kinerja, disiplin, dan loyalitas terhadap visi dan misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1991). *A Three-Component Conceptualization of Organizational Commitment*. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89.
- Nanus, B. (1992). *Visionary Leadership: Creating a Compelling Sense of Direction for Your Organization*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2019). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Siagian, S. P. (2018). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.